BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai validitas deteksi dini kecenderungan bunuh diri.

1. Skala kecenderungan bunuh diri berfungsi akurat dan mampu mencerminkan ciri kecenderungan bunuh diri seseorang. Berdasarkan uji validitas konstruk yang dilakukan terhadap 111 responden di daerah D.I.Yogyakarta, dengan uji analisis *corrected aitem-total correlation* menunjukkan bahwa aitem-aitem pada skala kecenderungan bunuh diri memiliki koefisien korelasi skor aitem dengan skor total mulai dari 0,449 hingga 0.687. Uji CFA yang dilakukan terhadap skala kecenderungan bunuh diri ini memiliki koefisien faktor lebih dari 0.4 dan mengumpul pada faktor yang sama. Disamping itu, hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *cronbach's alpha* diperoleh sebesar 0.937 yang berarti bahwa skala kecenderungan bunuh diri konsisten untuk mengidentifikasi seseorang yang memiliki kecenderungan melakukan tindakan bunuh diri.
2. Sebagai instrumen, skala kecenderungan bunuh diri memiliki kemampuan untuk mendeteksi kecenderungan seseorang melakukan bunuh diri. Berdasarkan uji validitas konkuren dengan membandingkan skala kecenderungan bunuh diri dengan *Beck Depression Inventory* (BDI) menunjukkan bahwa ada korelasi antara kedua skala tersebut sebesar

0.789 (sig 0.00; $p < 0.01$). Hal ini menunjukkan bahwa skala kecenderungan bunuh diri memiliki keterkaitan dengan depresi. Seseorang yang mengalami depresi memiliki gejala bunuh diri, begitu pula seseorang yang memiliki kecenderungan bunuh diri, maka ia juga memiliki kecenderungan depresi. Disamping itu, berdasarkan hasil uji ulang skala kecenderungan bunuh diri ini pada 3 subjek menunjukkan bahwa skala ini dapat digunakan untuk mendeteksi kecenderungan subjek untuk melakukan bunuh diri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Skala kecenderungan bunuh diri dapat dipergunakan oleh psikolog, konselor atau tenaga medis sebagai instrumen untuk mengidentifikasi seseorang yang memiliki kecenderungan bunuh diri di daerah D.I.Yogyakarta, karena penelitian ini berada di daerah D.I.Yogyakarta yaitu Kota Yogyakarta, Sleman, Bantul, Gunung Kidul dan Kulon Progo.
2. Untuk peneliti yang akan datang, validasi skala kecenderungan bunuh diri dapat diperdalam dengan melakukan validasi lanjutan, menambah responden, melakukan penyebaran wilayah responden yang lebih luas dan memperdalam norma dan interpretasi yang lebih spesifik sehingga skala kecenderungan bunuh diri dapat dipergunakan secara luas bagi para

psikolog, konselor atau tenaga medis yang membutuhkan dan memberikan hasil yang lebih spesifik lagi.